

UNTUK KALANGAN SENDIRI



Mitra Sejati

Edisi: Desember 2024



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

AKU SUKA ALKITAB

Mazmur I



Ayat

Mazmur 1:1-2.

"Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN,

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 36-37; 1 Petrus 2

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku suka firman-Mu. Amin."

Saat Anda belajar firman Tuhan, pertama-tama Anda membaca satu bagian firman dan memerhatikan dengan seksama. Lalu, Anda mencari detail-detail yang mungkin terlewatkan apabila Anda membaca secara cepat. Kemudian, Anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang firman tersebut dan menghubungkannya dengan ayat-ayat Alkitab lainnya. Selanjutnya, Anda mengumpulkan semuanya dan merenungkan, "Apa yang hendak Tuhan katakan kepada saya lewat firman hari ini?"

Perbedaan antara hanya membaca dengan belajar itu sederhana. Ketika Anda membaca, Anda hanya melihat kata-kata. Ketika Anda belajar, Anda menyerap kata-kata. Anda mungkin menggunakan aplikasi Alkitab yang baik untuk mengaitkannya dengan ayat-ayat lainnya. Anda memiliki keingintahuan yang membuat Anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang firman yang Anda baca. Ingatlah kata tanya yang kebanyakan dari kita pelajari di sekolah: siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Mengajukan pertanyaan tentang Alkitab dengan menggunakan kata tanya tersebut di atas merupakan permulaan yang baik.

Salah satu cara terbaik untuk belajar Alkitab ialah melakukannya di dalam kelompok kecil. Bersama-sama Anda dapat berdiskusi, mengajukan pertanyaan, mendengarkan, dan berbagi dengan yang lain. Anda akan mendapatkan pengetahuan dan hikmat yang mungkin terlewat ketika melakukannya sendiri. Ketika Anda menjadi murid rohani, Anda akan lebih mengerti apa yang dikatakan Alkitab, supaya kemudian mampu menerapkannya dalam hidup Anda. Anda yang menyukai firman Tuhan dan merenungkannya siang dan malam, akan menjadi kuat seperti pohon yang ditanam di tepi aliran sungai, seperti pohon yang berbuah pada musimnya, dan daunnya tidak pernah layu. Semua yang dikerjakannya berhasil.

BERLOMBA

Ibrani 12:1-17



Ayat

Ibrani 12:1.

Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 38-39; 1 Petrus 3

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau meninggalkan beban dan dosa, agar aku bisa mengikuti perlombaan iman dan memenangkannya. Amin."

Dalam kehidupan orang Kristen, Anda berada dalam sebuah perlombaan iman untuk diselesaikan. Ada banyak faktor penghambat untuk memenangkan perlombaan iman tersebut, yang tidak kita sadari. Rasul Paulus mengingatkan kita untuk menanggalkan penghambat itu, yaitu: Beban yang bisa berupa kekuatiran yang berlebihan, kebiasaan yang tidak bermanfaat atau keterikatan pada hal-hal duniawi yang mengalihkan Anda dari tujuan hidup. Dan dosa, yaitu tindakan atau sikap yang berlawanan dengan firman-Nya. Dosa memiliki dampak negatif pada relasi Anda dengan Allah serta menghambat pertumbuhan rohani.

Anda diingatkan untuk melepaskan diri dari hal-hal yang berpotensi mengagalkan perlombaan iman. Anda perlu fokus dan bertekun dalam menunaikan tugas mulia-Nya. Banyak orang beriman di dalam Alkitab yang menjadi teladan Anda. Hidup mereka menyatakan kepada Anda tentang arti iman, maka hendaklah Anda seperti mereka. Marilah kita juga ikut bertanding dalam iman yang ada di hadapan kita dan jangan putus asa. Anda berjuang melawan dosa, tetapi perjuangan Anda belum menyebabkan Anda terbunuh. Tuhan membuat setiap orang yang dikasihi-Nya berdisiplin dan mendidik setiap orang yang diterima-Nya sebagai anak. Allah melakukannya kepada Anda seperti bapa yang mendidik anak-anaknya. Semua anak harus dididik oleh bapanya. Jadi, jika Anda tidak pernah dididik, Anda bukan anak yang sesungguhnya dan bukan milik Allah. Anda tidak suka terhadap didikan apabila Anda mendapatnya. Didikan itu menyakitkan, tetapi kemudian, setelah kita mempelajari didikan itu, Anda menerima damai sejahtera, karena Anda mulai hidup dengan benar.

Selasa, 03 Desember 2024

JAGALAH HATI

Efesus 4:17-32



Ayat

Amsal 4:23.

"Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 40-41; 1 Petrus 4-5

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan, agar aku memuliakan-Mu. Amin."

Jika Anda ingin melawan godaan yang konstan dalam hidup Anda, maka Anda perlu mengetahui apa yang membuat Anda rentan terhadap upaya-upaya setan. Jangan beri setan tempat dalam hidup Anda untuk mulai memanfaatkan kelemahan Anda dan mengacaukan hidup Anda. Apa pijakan paling lazim yang bisa saja Anda berikan kepada setan yang membuatnya leluasa mendorong semua godaan ini masuk ke dalam jiwa Anda? Yaitu segala emosi negatif Anda.

Setiap kali Anda memiliki emosi negatif, Anda baru saja memberi setan sebuah pijakan dalam hidup Anda, sehingga Anda menjadi lebih rentan terhadap godaan dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya. Hati Anda adalah pusat dari emosi Anda. Namun, untuk mengalahkan godaan itu, janganlah hanya berfokus pada perilaku Anda dan apa yang akan Anda lakukan. Sebaliknya, kenali pikiran-pikiran yang Anda punya dan perasaan-perasaan yang muncul dari pikiran tersebut. Begitulah cara setan memancing Anda, bukan dengan perilaku Anda, tetapi dengan pikiran Anda.

Dia mempermainkan emosi Anda setiap hari. Dia memasang kail pada perasaan-perasaan Anda. Dia adalah manipulator ulung dari suasana hati manusia. Setan dapat mengaduk-aduk emosi tertentu dengan memengaruhi pikiran Anda sehingga menyebabkan Anda meragukan firman Tuhan. Begitu Dia berhasil menggaet Anda secara emosional, Anda telah masuk dalam perangkapnya. Setan tahu, bahwa emosi-emosi negatif Anda akan mengantarkan Anda pada dosa. Anda jauh lebih rentan terhadap godaan ketika Anda memiliki emosi-emosi negatif. Setan tahu betul apa itu dan akan menggunakannya untuk menghancurkan Anda. Bukankah seharusnya Anda juga mengenali emosi-emosi itu? Satu-satunya cara agar Anda dapat melawan godaan yang konstan dalam hidup Anda yaitu dengan mengidentifikasi emosi yang membuat Anda rentan.

Rabu, 04 Desember 2024

KEJARLAH KASIH

1 Korintus 14:1-25



Ayat

1 Korintus 13:3.

Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 42-44; 2 Petrus 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku memilih kasih untuk menghabiskan hidupku. Biarlah setiap keputusan dalam hari-hariku adalah kasih. Amin."

Jadikanlah kasih sebagai prioritas nomor satu Anda. Jadikan itu sebagai tujuan utama Anda. Jadikan itu sebagai tujuan hidup Anda. Jadikan itu sebagai nomor satu! Mengapa Allah mau kita menjadikan kasih sebagai tujuan tertinggi kita? Kasih adalah inti dari kehidupan. Alkitab berkata, "Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku" (1 Korintus 13:3).

Buat saya sungguh mengherankan begitu sering kita bertingkah seolah-olah hubungan yang penuh kasih dengan orang lain ialah sesuatu yang akan kita selipkan ke dalam jadwal kita. Alih-alih menjadikan waktu berkualitas bersama orang-orang dalam hidup kita sebagai sebuah prioritas, masukkan itu ke dalam batas-batas kehidupan Anda. Bagi Allah, hubungan yang penuh kasih bukan hanya sekadar bagian penting dalam kehidupan, melainkan hubungan yang penuh kasih adalah kehidupan. Hidup ini adalah tentang kasih. Allah mengatakan bahwa Anda perlu fokus pada kasih sebab kasih adalah satu-satunya hal yang akan bertahan lama: "Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih" (1 Korintus 13:13).

Apakah Anda ingin meninggalkan warisan setelah Anda meninggal? Apakah Anda ingin membuat suatu perbedaan dengan hidup Anda? Apakah Anda ingin membuat pengaruh positif kepada dunia? Isi hidup Anda dengan kasih. Setiap hari Anda dihadapkan pada satu per satu keputusan tentang bagaimana Anda akan menghabiskan hidup Anda. Selalu benar apabila kita memilih kasih.

Kamis, 05 Desember 2024

KETAKUTAN

2 Korintus 1:3-11



Ayat

2 Korintus 1:10.

“Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan menyelamatkan kami: kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi.”

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 45-46; 2 Petrus 2

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, aku menaruh pengharapanku kepada-Mu, bahwa Engkau akan menyelamatkan aku lagi. Amin.”

Terkadang ketakutan-ketakutan dalam hidup Anda bisa jadi begitu lantang dan menuntut perhatian Anda. Namun, percayalah bahwa Tuhan ada menyertai Anda, ada untuk Anda, dan jauh lebih berkuasa dari apa pun yang Anda takuti. Ketika rasul Paulus berada dalam situasi yang menakutkan, dia memilih untuk percaya kepada Allah daripada menyerah pada rasa takutnya. Sama seperti Paulus, Anda juga diberikan pilihan. Maka, pilihlah untuk percaya bahwa Tuhan sedang mengawasi Anda.

Tuhan telah berjanji kepada orang percaya bahwa, apa pun yang terjadi pada kita, Dia sedang bekerja untuk mendatangkan kebaikan buat kita, apabila kita mengasihi dan mengikuti Dia (Roma 8:28). Jika Anda seorang percaya, Tuhan telah berjanji bahwa segala sesuatu akan saling bekerja untuk mendatangkan kebaikan, bukan berarti segala sesuatunya adalah bagus, melainkan segala sesuatunya saling bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan. Itu berarti Anda dapat berhenti mendengarkan ketakutan-ketakutan Anda, sebab tidak ada kesukaran, dilema, kekalahan, atau bencana dalam kehidupan orang percaya yang pada akhirnya tidak dapat Allah gunakan untuk kebaikan.

Untuk itu, janganlah takut akan masa depan. Ketakutan-ketakutan Anda menyingkap area apa di mana Anda tidak percaya Tuhan. Jadi, hari ini, buatlah daftar ketakutan Anda dan mintalah Tuhan untuk membantu Anda mengidentifikasi penyebab Anda memiliki ketakutan tersebut. Selanjutnya, mintalah Dia untuk membantu Anda mengganti ketakutan Anda dengan rasa percaya. Berikut inilah yang penting: Harapkanlah Tuhan untuk mulai membantu Anda belajar untuk memercayakan setiap ketakutan Anda pada-Nya. Kemudian, perhatikan bagaimana Dia menolong Anda.

Jumat, 06 Desember 2024

MEMAHAMI

Roma 7:13-25



Ayat

Amsal 19:11.

Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 47-48; 2 Petrus 3

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku memahami setiap pergumulan sehingga aku bertindak dengan kasih. Amin."

Marah, kecewa, sedih, takut, dan jijik menjadi jenis emosi yang wajar terjadi pada setiap manusia. Emosi kerap kali diartikan sebagai sesuatu yang bermakna negatif. Namun, tahukah Anda bahwa emosi ternyata lebih dari sekadar perasaan yang negatif?

Dalam kaitannya dengan kejiwaan, emosi adalah pola reaksi yang rumit dan melibatkan berbagai aspek, mulai dari fisiologis, perilaku, dan pengalaman untuk mengatasi suatu masalah. Emosi adalah suatu bentuk respons terhadap peristiwa yang Anda alami. Pada otak, terdapat banyak sistem dengan tugasnya masing-masing. Salah satunya adalah sistem limbik yang bertugas untuk mengatur memori, perilaku, dan emosi seseorang. Ketika Anda mengalami suatu kejadian, sistem limbik akan mengirimkannya ke otak tadi. Melalui sejumlah proses itu akan membuat Anda melakukan reaksi secara spontan.

Contohnya, Anda langsung lari ketika mendengar suara aneh pada malam hari. Selain itu, sistem limbik juga dapat memengaruhi respons tubuh atau fisiologis, misalnya jantung menjadi berdebar, muncul keringat dingin, merinding, dan kulit yang berubah menjadi pucat.

Tindakan seseorang bisa didasari motif tertentu. Seseorang yang menyakiti orang lain, bisa jadi sedang mengalami "luka". Orang yang sedang "terluka" cenderung melukai orang lainnya. Saat berhadapan dengan orang-orang yang bermasalah, kita perlu belajar memahami latar belakang yang mendasari perilaku seseorang. Perbuatan menjengkelkan dari seseorang, mungkin ditimbulkan karena ia sedang mengalami masalah. Jika kita mau meluangkan waktu untuk memahami latar belakang seseorang, kita bisa belajar memahami pergumulannya. Pemahaman mengenai situasi orang lain membuat kita mampu menanggapi perbuatannya dengan kasih. Kita juga bisa lebih sabar untuk mengabaikan kesalahannya.

PENGHIBURAN TUHAN

Mazmur 94:16-19



Ayat

Mazmur 94:19.

Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku.

Ayat Bacaan Setahun

Daniel 1-2; 1 Yohanes 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ketika bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku. Amin."

Salah satu anugerah yang Tuhan berikan kepada kita adalah pikiran. Kemampuan belajar, memilih dan bernalar adalah inti dari Tuhan menjadikan kita manusia. Pikiran menjadi cerminan siapa kita sebenarnya. Karena seperti yang dia pikirkan dalam hatinya, demikianlah dia (Amsal 23:7 KJV). Kita sering menemukan banyak orang jatuh karena pikirannya. Pikiran membentuk emosi. Emosi memengaruhi keputusan. Keputusan menentukan hidup.

Pikiran yang terganggu merusak suasana hati, menghambat produktifitas dan sulit dihilangkan. Hal tersebut belum tentu terjadi, tetapi dalam pikiran kita sudah terbentuk situasi serta dampaknya. Pemazmur mengingatkan supaya kita tidak takut. Sekalipun tidak ada orang yang menolong kita melawan orang jahat. Tidak ada orang yang berdiri bersama kita melawan orang yang melakukan kejahatan. Jika Tuhan tidak menolong maka, hidup kita membisu oleh maut. Bahkan, ketika kita tahu bahwa kita telah siap untuk jatuh, tetapi kasih setia Tuhan telah mendukung kita. Kita telah kuatir dan kacau, tetapi Tuhan telah menghibur kita dan membuat kita berbahagia. Kekalutan dan kekuatiran kita diperhatikan dan diantisipasi oleh-Nya. Kasih dan belas kasihan-Nya tidak pernah jauh dari kita. Tuhan siap menopang saat kita goyah, penghiburan-Nya menyegarkan jiwa yang resah.

Kita bisa melihat betapa besarnya dukungan Tuhan dalam hidup kita. Semua aspek tidak pernah terlepas dari perhatian-Nya. Untuk itu, kita perlu menyadari kelemahan dan ketidakmampuan kita untuk berjuang dengan kekuatan sendiri. Saat lemah, tidak berdaya, merasa goyah, kita datang kepada Tuhan untuk mengakuinya dan menceritakan apa yang menjadi beban pikiran selama ini. Tuhan siap mendengar, menopang dan menghiburkan kita. Di tengah kegelapan paling kelam, yakinlah bahwa Tuhan mengasihi kita, Dia selalu mempunyai nasihat, jalan yang dapat di tempuh dan solusi terhadap setiap masalah.

PENOLAKAN

Yesaya 51:12



Ayat

Galatia 1:10.

Jadi bagaimana sekarang: adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Allah? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.

Ayat Bacaan Setahun

Daniel 3-4; 1 Yohanes 2

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, Engkau yang menghibur aku. Amin."

Penolakan adalah proses atau cara untuk menyampaikan perasaan tidak setuju terhadap suatu ungkapan, gagasan, pendapat, atau ide yang disampaikan oleh orang lain. Penolakan juga dapat diartikan sebagai menyangkal sesuatu yang tidak benar, tidak sah, atau tidak layak diterima. Kalimat penolakan biasanya ditandai dengan kata "tidak". Selain kata tidak, dapat ditambahkan kata maaf, terima kasih, lain kali ya, dan lain-lain. Penolakan dapat menjadi proses pembelajaran yang dapat membantu seseorang untuk: Mengetahui jalan atau cara yang salah dalam hidup, memperbaiki kualitas diri, menjadi orang yang lebih kuat dan tangguh, mengenal diri sendiri, dan menghargai pendapat orang lain.

Namun, perasaan takut ditolak sering menghinggapinya diri kita. Kekuatiran ini bisa berakar dari pengalaman negatif sebelumnya, rendahnya kepercayaan diri serta keinginan kuat untuk diterima. Kita boleh mendengarkan pendapat orang lain, tetapi perlu menyaring dan mempertimbangkannya. Merasa ditolak adalah kebalikan dari merasa diterima. Pengalaman ditolak dan kita semua akan mengalaminya pada suatu waktu, tidak berarti seseorang tidak disukai, dihargai, atau penting. Itu hanya berarti bahwa suatu saat, dalam suatu situasi, dengan satu orang, segalanya tidak berjalan baik. Penolakan memang menyakitkan. Namun, mustahil untuk menghindarinya sama sekali.

Pendapat negatif orang lain tidak akan bertahan lama. Tuhan merupakan figur yang selalu menghibur dan menguatkan kita. Kita sering kali dikecewakan saat mencoba menyenangkan manusia. Penerimaan mereka bisa mengandung kepentingan tersembunyi. Sebaliknya penolakan bisa didasari motivasi tidak baik. Kita hanya bisa melihat dan mengandalkan Tuhan. Dia tidak pernah mengecewakan dan selalu ada di pihak kita.

Senin, 09 Desember 2023

JANGAN MENJEGAL!

Roma 14:13-23



Ayat

Roma 14:13.

Karena itu janganlah kita saling menghakimi lagi! Tetapi lebih baik kamu menganut pandangan ini: Jangan kita membuat saudara kita jatuh atau tersandung!

Ayat Bacaan Setahun

Daniel 5-6; 1 Yohanes 3

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau hidup dalam kasih dan tidak menjadi batu sandungan. Amin."

Banyak orang terlalu fokus pada egonya sendiri sehingga meremehkan orang lain. Orang egois yang ingin menang sendiri termasuk dalam kelompok yang menyebabkan orang lain tersandung atau terjatuh. Konflik juga terjadi pada jemaat di Roma karena perbedaan pendapat antara mereka.

Di satu sisi terdapat kelompok yang mengikuti aturan dan adat istiadat Yahudi mengenai makanan apa saja yang boleh dan tidak boleh dimakan. Di sisi yang lain, terdapat kelompok yang tidak mengikuti tradisi Yahudi dan tidak memiliki pantangan mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dimakan. Masing-masing kelompok percaya, bahwa apa yang mereka lakukan adalah yang paling benar. Mereka saling menghakimi, menghina dan mempermalukan. Atas dasar ini, Paulus menasihati jemaat agar tidak menyebabkan saudaranya tersandung, hanya karena perdebatan mereka tentang hal-hal yang tidak berprinsip, membuat mereka lupa jati diri Kristen dan misi mereka untuk memberitakan kerajaan Allah.

Lawan dari kekerasan hati adalah kasih yang harus dinyatakan pada orang lain. Daripada menyakiti satu sama lain, menganggap diri paling benar, semua orang harus mengutamakan kasih dan hidup rukun bersama yang harmonis. Bagaimana orang lain dapat melihat Kristus dalam hidup kita jika sesama orang Kristen saling bertengkar? Saat ini, umat Tuhan sibuk dengan berbagai konflik dan kepentingan yang tidak pernah ada habisnya. Sebagai sebuah komunitas, mari kita berusaha untuk mewujudkan kasih satu sama lain. Ingatlah pesan Paulus, jangan membuat orang lain terjatuh atau tersandung. Hidup dalam kasih mesra, seperti teladan Tuhan bagi kita.

Selasa, 10 Desember 2024

TERTUJU KEPADA YESUS

Ibrani 12:1-17



Ayat

Ibrani 12:2.

Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Daniel 7-8; 1 Yohanes 4

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, dalam menghadapi kehidupan ini, aku mau tertuju hanya kepada-Mu. Amin."

Ketika sudah dewasa, Anda sudah belajar dari pengalaman hidup, bahwa Anda dapat menangani lebih banyak rasa sakit dibanding yang Anda pikir. Bahkan, Anda mungkin perlu melalui masa-masa sulit terlebih dahulu untuk menyadari seberapa banyak rasa sakit yang bisa Anda tanggung. Manusia bisa menahan rasa sakit yang luar biasa apabila mereka bisa melihat tujuan di balik rasa sakit itu serta manfaat yang didapat setelah rasa sakit itu. Persis seperti itulah yang Yesus lakukan saat Dia disalibkan. Dia merasakan sakit yang luar biasa, tetapi Dia mengesampingkan itu untuk menerima upah-Nya di sorga. Dia memikirkan perspektif sorga.

Tuhan Yesus tidak hanya melihat di sini dan pada saat ini. Jika seandainya demikian, maka masa depan-Nya akan suram, dan Dia akan putus asa. Bagi-Nya upah yang kekal di sorga jauh lebih besar dibanding kelegaan sementara di bumi. Saat Anda merasakan kepedihan atau luka dan hanya melihat di sini dan saat ini, maka besar kemungkinan Anda akan berkecil hati, tertekan, atau mungkin merasa ingin menyerah. Satu-satunya cara agar Anda dapat melewati masa-masa tersulit dalam hidup ialah dengan mengabaikan rasa sakit itu untuk mendapatkan upah yang kekal di sorga.

Milikilah pikiran yang seperti Kristus, maka Anda akan mulai berpikir seperti Yesus — tentang masa lalu, masa kini, masa depan, Tuhan, kehidupan, kematian, dosa, keselamatan, dan iman Anda. Anda akan mulai menyadari, bahwa hidup ini lebih dari sekadar di sini dan saat ini, dan itulah yang memberi Anda kekuatan untuk bertahan.

TAKUT NATAL

Lukas 2:8-20



Ayat

Lukas 2:10.

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa."

Ayat Bacaan Setahun

Daniel 9-10; 1 Yohanes 5

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersukacita tentang Natal, karena Engkau datang untuk memberiku kebebasan dari dosa. Amin."

Beberapa orang takut akan Natal. Mereka memerkarakan kisah kelahiran Yesus dan melarang orang-orang mengucapkan, "Selamat Natal." Mereka menentang Natal karena mereka takut akan Natal. Hal ini juga terjadi pada Natal pertama. Raja Herodes takut akan Natal, karena dia takut pada siapapun yang bisa mengancam posisinya sebagai raja. Ketika para Majus mendatangi raja Herodes untuk menanyakan keberadaan bayi Yesus, ia sangat marah. Dia harus menemukan bayi Yesus untuk melenyapkan kompetitor utamanya itu. Raja Herodes membuat peraturan, bahwa semua bayi laki-laki yang lahir di Betlehem dalam kurun waktu dua tahun harus dibunuh.

Anda mungkin tidak memiliki ketakutan semacam itu, tapi saya kenal banyak orang yang takut mengenal Tuhan. Banyak orang takut jika mereka membiarkan Yesus masuk ke dalam kehidupan mereka, Tuhan akan mengambil semua kesenangan dan kebebasan mereka. Anda diciptakan oleh Tuhan dan untuk Tuhan. Jika Anda belum paham akan hal itu, hidup Anda tidak akan berarti. Anda bisa mencoba menemukan hidup Anda dengan menghasilkan uang, bersenang-senang atau mencapai kekuasaan, tapi akan ada lubang berbentuk Tuhan di hati Anda. Dan hanya Tuhan yang bisa mengisinya. Ketakutan terdalam raja Herodes ialah dia tidak ingin ada yang memegang kendali, kecuali dirinya sendiri. Dia membiarkan ketakutan itu mencegahnya bertemu Yesus. Begitu pun dengan kita, yang takut akan kehilangan kendali kuasa dan ketakutan itu mendominasi kita. Kita tidak ingin siapa pun mengendalikan hidup kita, selain kita sendiri.

Ucapkan selamat tinggal pada rasa takut di Natal kali ini. Ingatlah apa yang dikatakan malaikat kepada para gembala itu: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa."

Kamis, 12 Desember 2024

DAMAI DI DUNIA

Efesus 2:14-18



Ayat

Lukas 2:14.

"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."

Ayat Bacaan Setahun

Daniel 11-12; 2 Yohanes 1

Doa

"Biarlah damai-Mu memenuhiku senantiasa. Di dalam nama Tuhan Yesus. Amin."

Arti kata damai menurut KBBI adalah: tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman.

Damai merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap manusia, dalam rumah tangga, di tempat pekerjaan, masyarakat, bangsa dan dunia, semua membutuhkan rasa aman dan damai, tidak ada perang.

Berbeda dengan damai atau rasa aman dalam dunia, damai dari Allah merupakan damai yang sejati, yang berbeda dengan damai duniawi yang hanya seketika atau sementara. Damai sejati diberikan oleh Tuhan kita, Yesus Kristus (Yoh. 14:27), karena Tuhan Yesus sendiri adalah damai kita (Ef. 2:14). Dia telah merombak tembok pemisah dan mempersatukan kita oleh kematian-Nya di kayu salib (Ef. 2:14-18).

Tetapi damai yang dari sorga ini memiliki beberapa syarat:

1. Kemuliaan bagi Allah – Luk.2:14
2. Damai pada manusia yang berkenan kepada Allah.
3. Manusia harus memuliakan Allah dan bukan diri sendiri atau setan.
4. Manusia harus menjadi anak Allah oleh percaya kepada Tuhan Yesus Kristus – Yoh. 1:12

Darimana sumber damai sejati diperoleh? Jawabannya adalah dari Roh Kudus.

Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus – Roma 14:17.

Jumat, 13 Desember 2024

KESUKAAN BESAR

Lukas 2:10-11



Ayat

Lukas 2:10.

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:

Ayat Bacaan Setahun

Hosea 1-5; 3 Yohanes 1

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau lah sungguh sumber kesukaan besar dalam hidupku. Amin."

Hidup manusia dalam dunia ini berada dalam kedukaan: sejak lahirnya, menderita sakit, mengalami kerugian, kekurangan, kemiskinan, adanya perceraian dalam rumah tangga, serta kematian.

Hanya ada sedikit kesukaan: waktu anak kita lahir, waktu menikah, naik kelas, kenaikan pangkat, ketika gaji naik, pada saat mendapat keuntungan dalam usaha, intinya bersumber pada perkara-perkara lahiriah. Lalu, darimana kita memperoleh kesukaan besar dari Tuhan?

- Diberitakan oleh malaikat – Luk.2:9
- Diberitakan oleh Pendeta/Penginjil
- Tentang datangnya Kristus Tuhan:
- Ia Pelepas dosa/Juruselamat
- Ia Imanuel, Allah beserta kita
- Ia Raja Kehidupan, Raja atas segala raja
- Ia Raja Damai yang memberi kedamaian sejati
- Ia Penghibur – Luk.2:25

Darimana sumbernya? Sekali lagi, yaitu: Roh Kudus (Roma 14:17).

Yohanes 7:37-39. Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

Sabtu, 14 Desember 2024

ALLAH BESERTA KITA

Matius 1:18-25



Ayat

Matius 1:23.

Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" --yang berarti: Allah menyertai kita.

Ayat Bacaan Setahun

Hosea 6-10; Yudas 1

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur memiliki Allah yang selalu bersama kami. Amin."

Mari kita renungkan kebenaran Alkitab, bahwa Allah beserta kita. Itulah satu-satunya keyakinan yang menjamin kita untuk mendapat kesehatan dan damai sejahtera di dalam hidup kita yang sekarang dan yang nanti. Hidup kita tidak luput dari kekuatiran dan ketakutan. Banyak orang mencari pegangan hidup yang dapat memberi keamanan dan ketenangan. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri (Yes.53:6). Kita seringkali lebih mengikuti kemauan dan perasaan sendiri tanpa memedulikan orang lain.

Alkitab menyaksikan, hati Yesus tergerak oleh belas kasihan melihat orang banyak yang datang kepada-Nya (Mat.9:36). Sementara kalau kita melihat orang lain menderita, sakit, atau kekurangan, justru sama sekali atau kurang memiliki rasa belas kasihan. Jika kepentingan diri sendiri memenuhi jiwa, orang tidak dapat merasa kasihan melihat penderitaan sesama, inilah letak sumber segala permasalahan hidup.

Kita bersyukur kepada Bapa. Ia telah mengirimkan Anak-Nya kepada kita, kepada seluruh manusia di dunia, yang berdosa dan tersesat. Inilah yang membuat Tuhan kita Yesus Kristus berbeda daripada nabi, penyiar agama, atau pemimpin dunia. Ia datang untuk menyelamatkan manusia dan menyerahkan hidup-Nya sebagai korban bagi keselamatan manusia. Ia datang untuk mencari yang terhilang.

Untuk lebih menghargai kasih anugerah Allah, kita perlu mengetahui tiga hal: 1. Manusia tidak dapat mengatasi dosa. 2. Allah mengerti kebutuhan kita. 3. Kristus adalah jawaban bagi kita.

Di momen Natal ini, mari kita mengingat, bahwa apa pun yang sedang kita alami atau terjadi dalam hidup kita, Ia adalah Imanuel, Allah beserta kita. Jangan takut dan putus asa karena Dia selalu menyertai kita.

Minggu, 15 Desember 2024

PUJIAN SIMEON

Lukas 2:21-35



Ayat

Lukas 2:25.

Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya.

Ayat Bacaan Setahun

Hosea 11-14; Wahyu 1

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau setia kepada-Mu apa pun keadaannya. Amin."

Seorang pria tua bernama Simeon sedang berdiri di Bait Suci di Yerusalem. Di tangannya, dia memangku bayi Yesus. Simeon memuji Tuhan:

Terima kasih Tuhan karena Kau telah mengijinkan saya meninggalkan dunia dengan damai. Akhirnya saya dapat melihat keselamatan yang Kau berikan bagi semua orang. Dia adalah sinar sehingga semua bangsa dapat mengenal-Mu. Dan Dia adalah kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.

Maria dan Yusuf telah membawa Yesus ke bait Tuhan. Hukum Taurat mengatakan bahwa mereka harus menyerahkan bayi mereka ke hadapan Tuhan. Roh Kudus juga telah mengatakan kepada Simeon untuk berada di sana pada hari itu. Banyak orang Israel akan jatuh dan bangkit karena Dia, kata Simeon kepada orangtua Yesus.

Pada saat keadaan rohani yang menyedihkan, Simeon yang benar itu tetap setia kepada Allah dan penuh dengan Roh Kudus, sambil menanti dengan iman, kesabaran, dan kerinduan yang besar akan kedatangan Mesias.

Begitu pun pada hari-hari terakhir dalam zaman sekarang, apabila banyak orang sedang meninggalkan iman kekristenannya karena himpitan masalah atau karena hal-hal lain. Tetapi pengharapan yang penuh berkat akan kedatangan Kristus, akan selalu ada Simeon-Simeon yang setia. Orang lain mungkin menaruh harapannya kepada hidup ini dan dunia ini, tetapi orang yang setia akan bertindak seperti hamba yang patuh yang tetap berjaga-jaga sepanjang malam gelap, sambil menantikan Tuhannya kembali.

Berkat terbesar kita ialah memandang muka Kristus Tuhan, siap siaga pada saat Dia datang dan hidup selamanya di hadapan Dia.

Senin, 16 Desember 2024

AMAN DALAM TERANG TUHAN

Lukas 2:8-20



Ayat

Yesaya 60:2.

Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu.

Ayat Bacaan Setahun

Yoel 1-3; Wahyu 2

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau hadir menerangi hidupku. Amin."

Berita dari malaikat malam itu, para gembala sedang menggembalakan domba-dombanya di dekat Bethlehem. Tiba tiba mereka dikelilingi cahaya. Seorang malaikat berdiri di sana. Para gembala merasa ketakutan.

"Jangan takut. Aku datang untuk menyampaikan sebuah berita baik. Hari ini, di Betlehem, telah lahir bagimu Juruselmat, yaitu Kristus Tuhan (Luk.2:11). Kamu akan menemukannya terbungkus lampin dan terbaring tidur di dalam palungan (Luk.2:12)."

Tiba-tiba, langit dipenuhi oleh para malaikat yang memuji Tuhan. "Kemuliaan bagi Tuhan di sorga. Damai sejahtera di bumi."

"Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat hal yang menakjubkan ini."

Mereka segera pergi. Mereka bertemu dengan Maria, Yusuf, dan Yesus, seperti yang dikatakan oleh para malaikat.

Situasi dunia saat ini sangat tidak menentu dan tidak bisa diprediksi. Ekonomi mulai bergejolak, bencana alam terjadi di mana-mana, perubahan iklim mulai dirasakan, perang antar bangsa terjadi.

Berita baiknya adalah: Di tengah kegelapan dan situasi yang tidak menentu ini, Yesus datang menerangi semua kegelapan dunia ini. Kelahiran-Nya ke dunia membawa terang yang besar untuk manusia berdosa.

Yesus datang untuk memberi kita terang di tengah kegelapan. Kita aman ketika kita berjalan dalam terang-Nya, dan kita akan berhasil sampai di rumah sorgawi kita.

Selasa, 17 Desember 2024

DIBUNGKUS LAMPIN

Lukas 2:1-7



Ayat

Lukas 2:12.

"Dan inilah tandanya bagimu: kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring dalam palungan."

Ayat Bacaan Setahun

Amos 1-4; Wahyu 3

Doa

"Tuhan Yesus, inilah persembahanku dalam hari Natal tahun ini. Amin."

Bayi dibungkus dengan kain. Mengapa Lukas sampai harus menuliskan fakta ini? Terlebih lagi, mengapa para malaikat di perikop selanjutnya mengatakan, bahwa hal ini adalah suatu tanda?

Pada masa itu, orang yang melakukan perjalanan jauh dari satu kota ke kota lain banyak mengalami bahaya, entah perampok, binatang buas, badai pasir, dan sebagainya. Kita bisa melihat contohnya dalam perumpamaan orang Samaria yang murah hati. Jika seseorang sampai terbunuh di tengah jalan, tubuhnya tidak bisa dibawa melanjutkan perjalanan dan harus dikuburkan di sana. Untuk keperluan tersebut, mereka yang akan menempuh perjalanan jauh biasanya membebat pinggangnya dengan sehelai kain tipis tetapi lebar, seperti perban. Ketika seseorang meninggal di tengah jalan, yang lain akan membungkus mayatnya dengan kain ini. Kain inilah yang digunakan untuk membungkus bayi Yesus.

Entah karena keadaan yang darurat atau karena kepapaannya, Yusuf menggunakan kain yang ada di pinggangnya untuk membungkus Anaknya yang baru lahir, yang juga adalah Anak Allah. Tetapi, tanpa sepengetahuan Yusuf saat itu, justru kain inilah yang menjadi tanda untuk para gembala dapat menemukan Sang Bayi. Bahkan, tanpa sepengetahuan Yusuf pula, ini menjadi suatu bayang-bayang yang akan terjadi pada Anaknya yang baru lahir tersebut. Bahwa 33,5 tahun kemudian, Sang Anak menjadi Raja yang mati untuk umat-Nya.

Mungkin seperti Yusuf, yang dapat Anda persembahkan kepada Tuhan Yesus di hari kelahiran-Nya, tidaklah terlihat berarti. Namun, percayalah bahwa Dia dapat mempergunakannya secara luar biasa.

Rabu, 18 Desember 2024

SAAT YANG TEPAT

Matius 1:18-23



Ayat

Galatia 4:4.

Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.

Ayat Bacaan Setahun

Amos 5-9; Wahyu 4-5

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk menanti dengan sabar waktu-Mu yang tepat untuk menolong kami. Amin."

Frasa setelah genap waktunya memiliki arti Allah mengendalikan sejarah dan bahwa Kristus datang pada waktu yang tepat. Banyak ahli tafsir melihat frasa ini berhubungan dengan: (1) Romawi dalam keadaan damai. (2) Banyak jalan menuju Roma sehingga perdagangan dan lalu lintas lancar. (3) Adanya bahasa umum yang dimengerti di seluruh area. (4) Adanya pencarian agama dan moral dari dunia Mediterania akan Allah yang benar, untuk mencari persekutuan dengan-Nya. Semua itu seolah dirancang untuk menyambut Yesus, Sang Juruselamat. Sungguh waktu yang tepat!

Namun, seringkali kita sulit menunggu, terutama saat sedang terluka dan menginginkan kelegaan atau sedang mengantisipasi sesuatu yang istimewa. Hal yang sama berlaku dalam pekerjaan Tuhan. Kita menderita kehilangan, bergumul dengan doa yang tak terjawab, atau menghadapi permasalahan rohani, dan segera kita berseru, "Cepatlah, Tuhan!" Kita bertanya mengapa Tuhan tidak bertindak dan penundaan sering membuat kita mempertanyakan Tuhan.

Atau saat kita merenungkan kedatangan Kristus yang kedua kali. Kita merindukan dunia yang bebas dari dosa, setan dikalahkan, ketidakadilan diluruskan, dan segala sesuatu dibuat baru. Jadi kita berseru, "Datanglah, Yesus! Cepat datang!" Selama berabad-abad orang percaya menunggu kelahiran Juruselamat dan bertanya-tanya, "Berapa lama?" Tuhan tidak terlambat. Dia punya rencana, dan dalam kepenuhan waktu, Allah mengutus Yesus.

Saat menunggu pertolongan Tuhan atau kedatangan-Nya yang kedua kali, kita mengingat janji Tuhan bahwa mereka yang berharap kepada TUHAN akan memperoleh kekuatan baru. Tuhan mungkin tidak datang saat kita kehendaki, tapi kita bisa memercayai—waktu-Nya tepat. Teruslah berharap kepada-Nya dan pertolongan akan datang tepat pada waktu-Nya.

Kamis, 19 Desember 2024

THE SPIRIT OF CHRISTMAS

Lukas 2:1-6



Ayat

Markus 12:28.

"Lalu seorang ahli Taurat ... datang kepada-Nya dan bertanya, 'Hukum manakah yang paling utama?'"

Ayat Bacaan Setahun

Obaja 1; Wahyu 6-7

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk meneladani natal-Mu dalam kesederhanaan. Amin."

Kesederhanaan bukan berarti kemiskinan, kebodohan, kekanak-kanakan atau ketidaktahuan dan ketiadaan aturan. Sifat sederhana berlawanan dengan kesombongan. Sederhana dan kerendahan hati, seumpama dua sisi mata uang. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan. Sederhana batiniah adalah hati dan pikiran yang jernih dan merupakan jalan Injil agar jiwa yang dahaga beroleh kelegaan, jiwa yang terikat beroleh kemerdekaan, jiwa yang diliputi kegelapan memperoleh pencerahan, serta jiwa yang rumit menjadi sederhana sehingga maksimal dalam menjalani hidup.

Schaff P. menulis buku *History of the Christian Church in The Middle Ages* (Grand Rapids: Eerdmans Publishing Company, 1949) menekankan gereja dan pelayanan yang rumit dengan segala peraturan justru akan menjadi penghalang internal yang tak terlihat dalam menyentuh jiwa. Seperti Kristus yang selalu peduli akan jiwa sampai perempuan pelacur dan orang Samaria yang sulit mengikuti hukum Taurat, mendapat kelegaan dari-Nya. Peraturan-peraturan tersebut bahkan merusak sendi-sendi luhur dalam kekristenan. Aturan gereja yang sedemikian ketat umumnya dibuat oleh orang-orang yang rumit jiwanya dan tak pernah memenangkan jiwa. Pada Hari Penghakiman Kristus, yang Kristus ingin tanyakan adalah apakah ada hasilnya?

Yesus datang dalam kesederhanaan, bukan sebagai anak Raja yang penuh kemewahaan dan kekuatan. Yesus membawa kesederhanaan sampai hukum Taurat yang rumit dengan 613 aturan, dijadikan dua, yaitu: hukum kasih.

Natal dirayakan dengan belajar kesederhanaan. Janganlah jadi pribadi yang terlalu rumit, sehingga kita tidak menjadi saluran berkat Tuhan. Kesederhanaan memberikan Anda ruang untuk berpikir lebih dalam atas makna dari kehidupan.

Jumat, 20 Desember 2024

TERANG NATAL

Yesaya 9:1-6



Ayat

Yohanes 8:12.

Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.

Ayat Bacaan Setahun

Yunus 1-4; Wahyu 8

Doa

"Ya Tuhan, kami bersyukur atas anugerah Natal. Terima kasih atas cahaya-Mu yang menerangi hidup kami. Amin."

Seorang anak kecil bernama Dimas hidup di sebuah desa terpencil yang sering mengalami pemadaman listrik. Suatu malam, ketika lampu padam total, ia merasa takut dan tidak tahu harus berbuat apa. Namun, ibunya menyalakan sebuah lilin kecil di tengah rumah mereka. Meski hanya sebuah cahaya kecil, lilin itu cukup untuk menerangi seluruh ruangan dan menyingkirkan kegelapan. Lilin itu mengingatkan Dimas, bahwa di tengah kegelapan, sedikit terang saja bisa membuat perbedaan besar.

Kegelapan zaman dapat terlihat dalam berbagai bentuk—ketidakadilan, kekerasan, perpecahan, dan penderitaan. Dalam dunia yang sering kali terasa penuh dengan keputusasaan, pesan Natal datang dengan kekuatan yang luar biasa: Kristus, terang dunia, telah lahir untuk membawa harapan dan kehidupan.

Yesus datang ke dunia, Dia adalah terang dunia yang datang di tengah gelap gulita. Kelahiran-Nya di Betlehem membawa pengharapan bagi mereka yang berada dalam bayang-bayang dosa dan kematian. Kristus tidak hanya menyinari dunia pada saat itu, tetapi terus menyinari hati setiap orang yang menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Makna Natal bagi kehidupan kita adalah: Di tengah kesulitan dan penderitaan, cahaya Natal memberikan kita harapan akan masa depan yang lebih baik. Kasih Kristus mampu menyembuhkan luka batin dan membawa kedamaian dalam hati. Terang Natal mendorong kita untuk menjadi berkat bagi sesama, menyebarkan kasih dan kebaikan di sekitar kita. Natal juga mengajarkan kita tentang pentingnya persaudaraan dan kasih sesama manusia, tanpa memandang perbedaan.

Firman Tuhan mengingatkan kita bahwa kita adalah "terang dunia" (Matius 5:14) yang dipanggil untuk menerangi jalan bagi orang lain.

Sabtu, 21 Desember 2024

MELODI KASIH NATAL

Efesus 5:15-21



Ayat

Mazmur 96:1.

Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, menyanyilah bagi Tuhan, hai segenap bumi!

Ayat Bacaan Setahun

Mikha 1-3; Wahyu 9

Doa

"Tuhan yang penuh kasih, kami bersyukur atas melodi Natal yang Kau bawa melalui kelahiran Yesus Kristus. Amin."

Di sebuah gereja kecil di pedesaan, sekelompok anak-anak menyanyikan lagu Malam Kudus di malam Natal. Suara mereka mungkin tidak sempurna, tetapi hati mereka penuh sukacita. Salah seorang anak, Dina, baru saja kehilangan ibunya setahun sebelumnya. Namun, saat menyanyikan lagu itu, air matanya mengalir bukan karena sedih, tetapi karena dia merasakan damai dan kasih Tuhan yang nyata. Dalam momen itu, melodi Natal menjadi alat yang membawa penghiburan dan harapan baru bagi Dina.

Natal adalah saat yang penuh sukacita, dan salah satu ekspresi terbesar dari sukacita itu adalah melodi kasih yang mengalun melalui nyanyian pujian dan penyembahan. Setiap lagu Natal membawa pesan pengharapan, cinta, dan keajaiban kelahiran Yesus Kristus, Sang Juruselamat.

Melodi kasih Natal tidak hanya terdengar dalam lagu-lagu yang dinyanyikan di gereja, tetapi juga dalam tindakan kasih yang kita berikan kepada orang lain. Saat kita memberi perhatian kepada yang kesepian, membantu mereka yang membutuhkan, atau memaafkan yang menyakiti, kita sedang menciptakan melodi kasih yang menyenangkan hati Tuhan.

Yesus sendiri adalah melodi kasih terbesar yang pernah diberikan Allah kepada dunia. Kehadiran-Nya mengajarkan kita untuk mencintai tanpa syarat, mengampuni, dan berbagi sukacita kepada semua orang. Ketika kita membuka hati untuk menerima kasih-Nya, kita dapat menjadi bagian dari simfoni ilahi yang memuliakan nama-Nya.

Melodi kasih Natal adalah hadiah yang tak ternilai bagi umat manusia. Melalui lagu, kita dapat merasakan kasih Tuhan, menemukan kedamaian hati, dan mempererat hubungan dengan sesama. Mari kita terus melestarikan tradisi menyanyikan lagu Natal dan membiarkan melodi kasih-Nya mengisi hati kita sepanjang tahun.

SIKAP YANG BENAR

Lukas 1:26- 38



Ayat

Lukas 1:38.

Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Ayat Bacaan Setahun

Mikha 4-7; Wahyu 10-11

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku untuk belajar percaya kepada rencan-Mu, karena rancangan-Mu adalah rancangan yang terbaik. Amin."

Maria adalah perempuan sederhana yang tinggal di kota Nazaret, Galilea. Ia masih gadis dan sedang bertunangan dengan Yusuf. Suatu ketika, malaikat Gabriel datang kepadanya untuk memberitahukan, bahwa ia akan melahirkan Juruselamat dunia. Ketika Maria mendengar ia akan mengandung, maka ia sangat terkejut. Tentu hal ini sangat tidak wajar, sebab Maria belum menikah. Tetapi ada tiga hal yang menjadi respon Maria, yang bisa kita terapkan dalam kehidupan kita.

1. Bertanya kepada Tuhan (ayat 34).

Maria tidak hanya bertanya di dalam hatinya (ayat 29), melainkan bertanya langsung kepada malaikat yang membawa berita kepadanya. Ketika kita menghadapi pergumulan hidup, kadang kita bertanya-tanya di dalam hati, bahkan bercerita terlebih dahulu kepada orang lain. Tetapi itu tidak cukup dan tepat, karena kita perlu langsung bertanya kepada Tuhan lewat doa-doa kita untuk menemukan solusi atas pergumulan kita.

2. Merendahkan diri di hadapan Tuhan (ayat 38a).

Setelah malaikat Gabriel menjawab kegundahan hati Maria, maka Maria berkata, "Aku ini adalah hamba Tuhan." Ini adalah bentuk kerendahan hati seseorang di hadapan Tuhan. Maria tahu memposisikan dirinya di hadapan Tuhan. Dia hanyalah seorang hamba yang tidak ada apa-apanya di hadapan Tuhan. Ketika kita diperhadapkan pada sebuah pergumulan hidup, dapatkah kita berkata juga seperti Maria, "Aku ini adalah hamba Tuhan."

3. Berserah di hadapan Tuhan (ayat 38b).

Sejalan dengan sikap Maria yang merendahkan diri di hadapan Tuhan, Maria juga berserah kepada Tuhan. Maria berkata, "Jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Maria tahu, bahwa Tuhan baik kepadanya, bahwa ia tidak mungkin akan merencanakan hal buruk kepadanya. Dia yakin bahwa Tuhan dapat dipercayai.

Senin, 23 Desember 2024

KELAHIRAN YANG MEMBAWA HARAPAN

Yesaya 9:1-7



Ayat

Yesaya 9:6.

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

Ayat Bacaan Setahun

Nahum 1-3; Wahyu 12

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku senantiasa untuk selalu berpengharapan kepada-Mu. Amin."

Harapan adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Bagi banyak orang, Natal memberikan kebahagiaan. Karena Natal identik dengan hadiah, berkumpul bersama, dll. Penantian akan sesuatu yang baik dengan hati yang membahagiakan ini adalah sebuah harapan, dan harapan adalah sesuatu yang sangat penting dalam hidup manusia.

Namun sebenarnya harapan mudah menjadi hilang, apalagi ketika kita hidup sedang dalam keadaan terhimpit.

Tetapi Tuhan berjanji untuk memberi kelegaan dan sukacita. Dengan memberikan seorang Anak yang lahir bagi kita: Anak yang menjadi pembebas dan menjadi Tuhan yang memimpin kita – Pemerintah di dunia ini berkuasa dengan tangan besi dan kaki besi; Pemerintahan Tuhan kita ada di bahu-Nya, yang melayani dan memberikan yang terbaik bagi kita.

Kita sebagai anak Allah seharusnya memiliki pengharapan yang besar. Karena kita memiliki Tuhan sang Pembebas, yang melakukan hal-hal yang dahsyat dalam hidup kita.

Di saat harapan kita sedang layu saat ini, datanglah pada Allah, dan dapatkan kelegaan, sukacita, dan damai sejahtera dari-Nya, karena masa depan itu sungguh ada dan harapan kita tidak akan hilang dalam Kristus.

Selasa, 24 Desember 2024

KESEDERHANAAN

Lukas 2:8-20



Ayat

Lukas 2:11-12.

Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.

Ayat Bacaan Setahun

Habakuk 1-3; Wahyu 13-14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku untuk lebih bisa memaknai Natal dengan semakin mengalami perjumpaan dengan Engkau. Amin."

Natal adalah kesederhanaan. Yesus lahir bukan di ibu kota Israel, Yerusalem, atau di ibu kota kekaisaran Romawi, Roma, tapi di kota kecil Betlehem. Yesus tidak lahir di istana yang mewah, tapi di dalam kandang hewan dan dibaringkan di dalam sebuah palungan, atau tempat makan ternak. Kelahiran-Nya juga tidak diberitakan kepada para raja atau bangsawan, melainkan kepada para gembala yang sederhana.

Natal merupakan perayaan kelahiran Yesus Kristus, yang merupakan teladan kerendahan hati, ketaatan, dan kesederhanaan yang luar biasa. Tuhan yang sudah mulia di sorga mau datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Ia yang kaya menjadi miskin dan hidup dalam kesederhanaan. Tuhan Yesus yang taat pada kehendak Bapa-Nya hadir ke dunia untuk menyelamatkan kita.

Oleh sebab itu, sudah saatnya kita merayakan Natal dengan kerendahan hati, ketaatan, dan kesederhanaan. Bukan dengan pesta-pora tanpa batas, seperti memamerkan kekayaan kita. Sama seperti Yesus yang lahir dalam kesederhanaan.

Jadi, makna Natal yang sesungguhnya adalah menikmati perjumpaan dengan Tuhan dengan cara hidup yang sederhana dan menghargai sesama. Itulah hal yang diinginkan oleh Yesus untuk kita lakukan.

Rabu, 25 Desember 2024

BUKTI KASIH TUHAN

Yohanes 3:16-21



Ayat

Yohanes 3:16.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Ayat Bacaan Setahun

Zefanya 1-3; Wahyu 15

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih atas kehadiran-Mu dalam kehidupanku. Ajar aku untuk selalu bersyukur di tengah permasalahan hidupku. Amin."

Natal merupakan bukti kasih Tuhan kepada manusia, seperti yang tertuang di dalam ayat di atas. Ayat di atas juga mengingatkan kita kembali, bahwa Yesus datang ke dalam dunia dengan tujuan membawa keselamatan dan hidup bagi kita anak-anak Nya. Yesus lahir untuk melepaskan kita dari belenggu dosa, dan semua itu adalah anugerah yang sangat berharga yang tidak dapat dibeli dengan apa pun.

Maka dari itu, bentuk kita merayakan kelahiran-Nya bukan hanya sekedar perayaan yang berbentuk kemewahan, pernak-pernik Natal ataupun hal lainnya. Tetapi, di perayaan kelahiran Yesus Kristus ini, biarlah menjadi waktu kita kembali mengingat betapa Yesus mengasihi kita dengan segala kekurangan dan kelebihan kita.

Mungkin, saat ini kita sedang ada di tengah permasalahan hidup yang membuat kita kehilangan sukacita, tetapi biarlah kita memaknai Natal ini dengan kembali membawa iman kita kepada-Nya. Kalau Yesus saya lahir dan mati untuk kita. Percayalah Ia pun akan selalu ada dalam setiap perkara hidup kita dan akan memberikan sukacita kepada kita.

Kamis, 26 Desember 2024

YANG TERBAIK BAGI KRISTUS

Matius 2:1-12



Ayat

Matius 2:11.

Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Ayat Bacaan Setahun

Hagai 1-2; Wahyu 16-17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku untuk meletakkan hidupku di tangan-Mu dan mempersembahkan hidup yang berkenan kepada-Mu, karena Engkaulah Raja dalam hidupku. Amin."

Pada zaman Yesus, ada kebiasaan di mana tidak seorang pun dapat datang kepada raja tanpa membawa persembahan. Jadi ketika seseorang datang membawa emas artinya dia menyatakan, bahwa orang yang ia datangi adalah seorang raja. Hal yang sama dilakukan orang Majus yang datang menghadap Kristus dengan membawa persembahan. Mereka menyatakan, bahwa Yesus adalah Raja.

Yesus adalah Raja di atas segala raja; Ia memerintah bukan dengan tangan besi atau dengan kekuatan senapan, tetapi dengan cinta kasih. Kalau kita ingin menjadikan Yesus sebagai Raja dalam kehidupan kita, maka langkah awalnya adalah kita perlu datang dan bertemu dengan Dia; meletakkan seluruh kehidupan kita di hadapan-Nya. Atau dengan kata lain, kita perlu takluk di bawah kehendak dan kuasa Yesus. Persembahkan kepada Sang Raja segala raja yaitu Tuhan Yesus, semua yang ada dalam hidup kita, seperti: waktu, tenaga, pikiran, ketrampilan yang terbaik, harta, terutama tubuh kita sebagai persembahan yang hidup dan kudus.

Saat kita mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadah kita yang sejati.

Jumat, 27 Desember 2024

TITIK-TITIK

Filipi 1:6; Amsal 19:21



Ayat

Filipi 1:6.

Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.

Ayat Bacaan Setahun

Zakaria 1-4; Wahyu 18

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk jaminan, bahwa Engkau selalu ada menyertaku. Aku percaya penuh akan rencana-Mu yang indah. Amin."

Penyertaan Tuhan selalu ada di mana pun kita berada. Sebagai manusia, kita cenderung cemas akan segala hal, meski hal tersebut belum tentu terjadi. Itu sebabnya, Allah memberi kita jaminan, lewat Anak-Nya yang adalah Imanuel: "Allah menyertai kita." Tuhan adalah pribadi yang tidak akan menelantarkan ciptaan-Nya, tetapi Tuhan yang memiliki rancangan yang terbaik. Dia yang selalu menjagai, menyertai dan memenuhi segala kebutuhan kita.

Mengapa Allah mengasihi kita? Karena kita adalah ciptaan-Nya. Mana yang akan kita pilih? Apakah kita pilih untuk merasa gelisah atau mengucap syukur? Tidak selamanya kita berhak mengetahui segala sesuatu, ada hal yang cukup Allah saja yang tahu, seperti pekerjaan Ilahi. Belajarlah untuk berada dalam hadirat-Nya, diam di kaki Tuhan dan berserah sepenuhnya. Sering kali kita berkata, bahwa kita berserah penuh, namun tetap ada keraguan dalam hati kita, bahwa Tuhan akan menolong.

Belajarlah untuk berserah penuh kepada Allah. Apa yang Tuhan anggap benar, pasti itu adalah yang terbaik bagi kita. Hidup kita seperti titik-titik yang jika disatukan akan membentuk sesuatu yang pasti indah. Mungkin kita belum tahu apa pekerjaan Tuhan dalam hidup kita, apa yang menjadi panggilan kita di dalam Tuhan, karena semua itu bukan proses yang sebentar dalam menjalaninya. Kita perlu bersabar dan sampai saatnya tiba, Tuhan akan izinkan kita melihat sebuah gambar indah yang Ia bentuk dalam kehidupan kita.

Sabtu, 28 Desember 2024

NUBUATAN YANG MENYELAMATKAN

Amsal 28:23



Ayat

Yesaya 53:5.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Ayat Bacaan Setahun

Zakharia 5-8; Wahyu 19

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang menyelamatkanku. Kini aku hidup hanya bagi-Mu. Amin."

Tujuan Kristus datang ke dunia adalah untuk menebus kita yang berada di bawah kuasa dosa. Karena tanpa penebusan, kita akan binasa. Kristus menebus kita dengan harga dari keadilan Allah. Hanya di dalam Kristus, keselamatan itu menjadi milik kita. Keselamatan yang melimpah; kita diberkati dengan berkat-berkat rohani dan perkara-perkara sorgawi dengan berlimpah-limpah. Keselamatan dengan kuasa, yang melindungi kita dan dapat merobohkan roh jahat. Juruselamat yang menang. Keselamatan itu tidak boleh diremehkan, nubuat keselamatan itu kudus dan telah ada sejak permulaan dunia. Allah mengatakan hal yang sama melalui nabi-nabi-Nya, mereka semua berbicara tentang Kristus. Betapa indahnya keselarasan dan keserasian nubuatan itu.

Keselamatan yang dinubuatkan yaitu keselamatan dari dosa dan kekuasaan Iblis atas kita, entah itu kecemaran di dalam batin kita maupun godaan di luar diri kita. Keselamatan yang memulihkan kita agar kembali hidup dalam perkenanan Allah. Segala janji-Nya akan digenapi bukan karena kita layak, tetapi karena Allah merancang anugerah bagi kita. Keselamatan yang melayakkan kita untuk dapat beribadah kepada Allah. Kebebasan itu diberikan agar kita sadar, bahwa kita membutuhkan-Nya. Meskipun keadaan kita sangat menyedihkan akibat dosa, kita tidak perlu berputus asa karena pengampunan dapat kita peroleh melalui belas kasih Allah kita.

Injil menunjukkan, bahwa sebelumnya kita diam di dalam kegelapan. Injil menyinari dengan terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah, menghidupkan kembali, mengarahkan menuju jalan damai sejahtera. Sadari, bahwa kita telah menerima pengampunan dan keselamatan dari Kristus, untuk hidup bagi Dia dan mengejar panggilan-Nya dalam kehidupan kita.

Minggu, 29 Desember 2024

HADIAH KASIH KARUNIA

Yohanes 1:1-18



Ayat

Yohanes 1:12.

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

Ayat Bacaan Setahun

Zakaria 9-11; Wahyu 20

Doa

"Tuhan Yesus, kami sangat bersyukur untuk hadiah kasih karunia dari-Mu. Amin."

Kita selalu merayakan Natal setiap tahunnya. Sejarah dunia berubah terdampak oleh Natal. Begitu banyak makna yang berbeda ketika orang merayakan Natal, padahal seharusnya Natal hanya tentang satu hal, yaitu YESUS KRISTUS. Yohanes 1:1-5, Firman itu adalah Allah dan Dia adalah Sang Terang. Kegelapan tidak menguasai-Nya. Tetapi tidak semua orang menyadari, makna Natal ini atau bahkan ada yang memilih untuk tidak mau percaya.

Kita telah diberikan kesempatan untuk dipenuhi kasih karunia-Nya. Yohanes 1:14, Firman itu telah menjadi anak manusia, Dia yang penuh kasih dan kebenaran. Di luar Dia, tidak ada kasih karunia. Di luar kasih karunia, sudah sepantasnya kita mendapat murka. Cara yang berbeda dari apa yang dunia ajarkan kepada kita.

Karma adalah ketika kita mendapat apa yang pantas kita terima, tetapi kasih karunia adalah ketika kita menerima apa yang tidak pantas kita dapatkan. Hadiah yang tidak layak kita terima yaitu diri-Nya sendiri. Bukan hanya lahir kembali, tetapi juga diadopsi. Kita yang awalnya tunduk di bawah kuasa hukum Taurat, tetapi juga diadopsi menjadi anak agar kita menjadi ahli waris kasih karunia. Ini adalah anugerah yang membuat kita dapat berkata: "Ya Abba, ya Bapa!" (Galatia 4:6).

Senin, 30 Desember 2024

SIAP UNTUK DIPERSIAPKAN

Galatia 4:1-9



Ayat

Galatia 4:9.

Tetapi sekarang sesudah kamu mengenal Allah, atau lebih baik, sesudah kamu dikenal Allah, bagaimanakah kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan miskin dan mau mulai memperhambakan diri lagi kepadanya?

Ayat Bacaan Setahun

Zakaria 12-14; Wahyu 21

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau untuk dibentuk menjadi seperti-Mu. Amin."

Menjadi anak Tuhan adalah tentang pelatihan yang kita terima dari Roh Kudus yang mempersiapkan dan mengajarkan kita untuk dapat mengelola dan menggunakan warisan kita. Bagaimana seseorang yang sudah mengenal, bahkan dikenal oleh Allah bisa kembali, menginginkan apa yang Tuhan benci? Yang ditekankan di sini adalah yang menjadi anak, itu adalah diadopsi. Harus mau menerima pengajaran dan pendampingan. Diadopsi artinya kita bersedia untuk menerima kedisiplinan dari "orang tua" kita. Kita tidak hanya lahir baru tetapi dibesarkan.

Ibrani 12:5-7, Allah memperlakukan kita seperti anak, mendidik dan memperingatkan kita. Anak mana yang tidak dihajar oleh ayahnya? Menjadi anak artinya siap untuk dididik. Kerajaan Allah dan segala karunianya sudah disediakan bagi kita sebagai seorang anak dan sekaligus menjadi ahli waris. Tetapi sebelum menerima semua itu, kita dipersiapkan terlebih dahulu. Kekristenan bukan tentang masuk surga saja tetapi sebuah transformasi kehidupan.

Jika kita memahami makna Natal yang sesungguhnya, kita akan menyadari, bahwa kita dipersiapkan untuk melakukan apa yang menjadi isi hati Tuhan. Mengapa? Karena Dia sudah sangat begitu baik kepada kita. Oleh karena itu sudah seharusnya kita juga bersikap baik kepada orang lain. Anak Allah menjadi manusia supaya manusia bisa kembali menjadi anak-anak Allah. Sebelumnya, seluruh dunia telah berdosa. Jatuh dan kehilangan kemuliaan Allah. Kita pantas menerima hukuman kekal. Tetapi Dia datang untuk mengangkat kita sebagai anak-Nya. Bukan hanya perubahan identitas, tetapi juga perubahan hati untuk menjadi seperti Dia. Tidak ada seorang pun yang layak, tetapi dilayakkan.

Selasa, 31 Desember 2024

BERESKAN!

Amsal 4:18-23



Ayat

Amsal 4:18.

Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari.

Ayat Bacaan Setahun

Maleakhi 1-4; Wahyu 22

Doa

“Tuhan Yesus, di penghujung tahun ini, kami mau membereskan semua akar yang merusak hidup kami, agar kami senantiasa berkemenangan di tahun yang akan datang. Amin.”

Alkitab menuliskan, bahwa orang benar itu seperti cahaya fajar. Apa pun keadaannya, fajar pasti terbit dan akan terus bersinar sampai pada puncaknya di tengah hari, di mana kita tidak lagi bisa melihat bayangan kita. Seperti itu harusnya hidup anak-anak Tuhan. Kita mestinya terus bersinar bagi dunia, sampai bukan kita lagi yang dilihat, tetapi Kristus yang nyata dalam hidup kita.

Di penghujung tahun ini, mari kita periksa kembali hidup kita, apakah Kristus sudah nyata dalam hidup kita? Agar Kristus semakin nyata dalam hidup kita, maka kita harus membereskan akar-akar yang merusak kita, yaitu:

1. Ibrani 12:15. Akar pahit. Jika seseorang hatinya pahit pasti perkataannya pun pahit. Dan jika dibiarkan, pasti akan menimbulkan kerusakan dan pencemaran. Untuk melihat kita memiliki akar pahit atau tidak, perhatikan ucapan kita.

2. 1 Timotius 6:10. Akar cinta uang. Seseorang yang cinta uang, perkataannya penuh dengan bualan, bohong, tipuan, gombal, dll. Cinta akan uang menjadi sumber dari segala kejahatan dan akan membuat seseorang menyimpang dari iman kepada Allah.

3. Akar kenajisan dan perzinahan. Orang yang seperti ini pikiran, perkataan dan perbuatannya pasti kotor dan najis.

Isilah hidup kita dengan firman Tuhan. Tidak mungkin perkataan Kristus diam di antara kita jika belum tinggal di dalam hati kita (Kolose 3:16). Untuk memperkatakannya, tentu kita harus membaca dan merenungkan. Biarlah perkataan Tuhan yang menjadi pedoman dalam kita merespon semua hal yang terjadi dalam hidup kita, supaya hidup kita berkemenangan di tahun yang akan datang.